

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan mengenai simpulan dan implikasi dari penelitian ini. Kemudian di bab ini juga membahas mengenai rekomendasi atau saran yang tidak hanya diperuntukkan bagi peneliti selanjutnya, namun bagi pihak-pihak yang terkait dengan kebijakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan seperti pemerintah, orang tua, pihak sekolah maupun siswa itu sendiri.

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. TK dan SD yang menjadi lokus penelitian yang ada di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung memperlihatkan adanya upaya untuk mendukung kebijakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan. Adapun yang dilakukan di Satuan PAUD adalah: (1) MPLS selama 2 minggu dengan kegiatan yang menyenangkan, (2) menstimulasi kemampuan fondasi, dan (3) meningkatkan kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh satuan SD dalam mendukung kebijakan transisi PAUD ke SD ini adalah (1) tidak melakukan tes calistung sebagai proses seleksi siswa baru, (2) melaksanakan MPLS, dan (3) menstimulasi kemampuan fondasi.
2. Anak-anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda ketika memasuki SD. Ada yang memperlihatkan kesiapan dalam aspek kognitif, motorik, namun ada pula anak yang masih membutuhkan bimbingan dalam aspek kemandirian, bahasa, dan juga sosial emosional. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mampu menstimulasi kemampuan fondasi baik di lingkungan PAUD, di rumah, maupun ketika sudah masuk SD kelas awal.
3. Dalam mengimplementasikan kebijakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan ini, dibutuhkan kerja sama antara banyak pihak. Salah satunya adalah dengan orang tua atau keluarga di rumah. Adapun peran orang tua dalam mendukung kebijakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan adalah sebagai berikut: (1) melibatkan anak dalam memilih

sekolah, (2) mempersiapkan kesiapan anak pada masa transisi dari PAUD ke SD. Upaya yang dilakukan orang tua dalam mempersiapkan kemampuan anak antara lain adalah dengan mengulang pembelajaran-pembelajaran yang sudah diberikan di sekolah, dan ada pula yang mengikutsertakan anak ke dalam les calistung.

4. Yang terakhir adalah mengenai tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan, yakni:
 - (1) masih belum gencarnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai kebijakan ini sehingga masih banyaknya miskonsepsi di Masyarakat terkait kemampuan anak sebelum masuk SD. Hal tersebut membuat guru harus menjelaskan kepada orang tua. Selain itu juga, masih belum adanya forum antara PAUD dan SD di Kecamatan Cileunyi khususnya dalam menguatkan kebijakan ini. Sejauh ini yang dilaksanakan baru di masing-masing satuan PAUD dan SD.
 - (2) orang tua mengalami beberapa kesulitan ketika mempersiapkan kesiapan anak sehingga mengikutsertakan anaknya ke dalam les calistung. Selain itu juga banyaknya orang tua yang merasa khawatir pada anak ketika menghadapi pergaulan di SD.
 - (3) sistem pembelajaran di SD Negeri yang dinilai terlalu cepat. Hal ini berdampak kepada miskonsepsi yang terus beredar di masyarakat bahwa sebelum masuk SD harus sudah bisa membaca, menulis, berhitung dan juga berpengaruh kepada psikologis anak.
 - (4) Fenomena PPDB SD Negeri yang dirasa harus dikaji ulang. Sistem zonasi dianggap kurang merata apabila diimplikasikan pada daerah yang jarak antara sekolahnya berdekatan. Selain itu juga, tidak adanya tes kesiapan atau psikotes membuat SD Negeri kurang siap dalam memfasilitasi anak yang berkebutuhan khusus.

5.2 Implikasi

Kebijakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan merupakan kebijakan yang berfokus agar menciptakan pengalaman awal yang positif bagi anak-anak saat mereka memulai pendidikan formal. Berikut adalah beberapa implikasi penelitian ini terkait kebijakan ini; (1) Bagi guru dan Kepala Sekolah PAUD dan SD, penelitian ini dapat dijadikan gambaran terkait implementasi kebijakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan yang dapat dilakukan di PAUD

maupun di SD, dan b) bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi terkait hal-hal yang harus dibenahi dalam pelaksanaan kebijakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan ini

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian ini, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAUD dan SD kelas awal

Guru PAUD dan SD kelas awal hendaknya mengadakan pertemuan dan menjalin kerja sama yang baik agar terciptanya transisi PAUD ke SD yang mulus dan menyenangkan. Dalam pertemuan tersebut, guru PAUD dan guru SD kelas awal dapat berdiskusi mengenai kemampuan fondasi yang harus distimulasi baik di PAUD dan di SD kelas awal.

2. Bagi kepala Sekolah PAUD dan SD

Kepala Sekolah PAUD dan SD hendaknya mengadakan program-program khusus yang dapat mendukung terstimulasinya kemampuan fondasi di SD. kepala sekolah PAUD dan SD juga hendaknya mengadakan kegiatan selain MPLS yang bertujuan untuk membantu anak dalam proses adaptasi di lingkungan sekolah yang baru. Selain itu pula, pentingnya untuk mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan.

3. Bagi orang tua siswa

Orang tua hendaknya turut menyiapkan anak agar siap memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Orang tua diharapkan juga dapat mengetahui kemampuan fondasi yang penting dimiliki oleh anak sebelum masuk SD. Tidak hanya memfokuskan terhadap calistung saja, namun aspek-aspek lain sebaiknya distimulasi secara holistik.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat lebih aktif dalam mensosialisasikan kebijakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan ini sehingga kebijakan ini dapat dipahami dan didukung oleh berbagai kalangan. Selain itu, penting bagi pemerintah untuk memfasilitasi komunikasi

yang efektif antara guru PAUD dan SD guna memastikan keselarasan dalam pembelajaran. Selain itu juga, kebijakan ini perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Penelitian menyarankan agar pemerintah melakukan survei atau observasi berkala terhadap guru, anak, dan orang tua untuk memahami apakah kebijakan tersebut benar-benar menciptakan transisi yang nyaman

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melibatkan partisipan yang terbatas, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai implementasi kebijakan Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan baik dengan melibatkan lebih banyak partisipan di daerah penelitian yang berbeda maupun dalam konteks mata pisau yang berbeda.